KATA PENGANTAR

 Alhamdullilah, keinginan menyajikan buku tentang peranan peradilan tata usaha Negara dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih akhirnya berhasil diwujudkan, setelah melalui liku-liku panjang dan menantang terutama ketiga mengkaji berbagai leteratur. Negara Indonesia adalah negara hukum yang berdasarkan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 bertujuan mewujudkan kehidupan negara dan bangsa yang sejahterah, aman, tentram dan damai serta menjamin persamaan kedudukan warga masyarakat dalam hukum, menjamin terpeliharanya hubungan yang serasi, seimbang serta selaras antara badan atau pejabat negara dan warga masyarakat, dalam usaha pemerintah menata kehidupa masyarakat untuk mencapai tujuan negara dapat menimbulkan sengketa antara pemerintah dengan masyarakat, instansi dengan aparatur sehingga perlu mendapatkan penyelesaian. Penyelesaian sengketa tersebut di lakukan oleh Peradilan Tata Usaha Negara Sesuai Dengan Undang-Undang No.9 tahun 2004

 Penulisan buku ini mengkaji secara ilmiah Tentang Peranan peradilan Tata Usaha Negara dalam menyelesaikan sengketa Tata Usaha Negara dan sengketa kepegawaian sehingga objek utama adalah hukum positif dan atau perundangan – undangan yang relevan ,selain asas-asas hukum lainnya.Oleh karena itu bahan hukumnya itu adalah peraturan perundang-undangan.

 Peradilan peradilan Tata Usaha Negara merupakan salah satu badan peradilan negara yang bebas merdeka tanpa pengaruh kekuasaan lainya dalam melaksanakan perannya berpegang pada pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945,serta peraturan undang undang yang berlaku sesuai denga pasal 47 Undang-Undang Nomor 5 tahun 1986 yang di ubah menjadi Undang-Undang Nomor 9 tahun 2004 yang dalam pelaksanaannya masih banyak mengalami hambatan

 Kewenangan yang didelegasikan kepada Peradilan Tata Usaha Negara dalam memeriksa dan memutuskan sengketa yang terjadi, Pengadilan Tata Usaha Negara merupakan pengadilan yang memiliki tugas untuk memeriksa,memutuskan dan menyelesaikan sengketa Tata Usaha Negara bagi masyarakat pencari keadilan,baik politik maupun kepegawaian

 Disarankan seyogyannya Peradilan Tata Usaha Negara dapat memperlancar dan meninjau kembali proses penyelesaian sengketa Tata Usaha Negara dan kepegawaian sehingga prosedur dan tahapan peradilan menjadi cepat,sederhana,mudah murah, efisien dan efektif guna mewujudkan pemerintahan yang bersih di Indonesia.

Kata kunci:

* Pengawasan Pengadilan
* Pemerintahan yang baik dan bersih

Seperti apa pun kualitasnya buku ini, hanya inilah yang mampu penulis sajikan. Bahkan penyajian buku ini pun nyaris tidak dapat terwujud, bila tidak ada bantuan dan dorongan dari berbagai pihak terutama suami, dan anak rekan-rekan dosen di IPDN. Kritik, saran, dan pujian (semoga tulus) yang di sampaikan sangat berguna bagi penulis, dan tentu saja terima kasih. Untuk suami dan anakku (Difa Kalililah Rachman) serta Bapak H. Abdurahman Saleh (Orang tua) terima kasih atas waktunya bersama saya memberikan doa dan semangat untuk menyelesaikan buku ini.

Terakhir, penulis berharap buku ini menjadi salah satu wujud pengabdian saya yang tak berharga kepada Allah al-Alim al-Khabir, salah satu bentuk kontribusi saya yang tidak begitu bernilai dalam pengembangan ilmu hukum administrasi, dan pelayanan saya yang sangat kecil kepada sesame manusia, Billahi taufiq wa hua waliyyul hidaya wal maqhfirah.

**DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

KATA PENGANTA

DAFTAR ISI

BAB I SEJARAH PEMBENTUKAN PERADILAN TATA USAHA NEGARA

1. Pendahuluan……………………………………………………………………….. 1
2. Peradilan Tata Usaha Negara dan Hukum Acara Tata Usaha Negara di Jerman…5
3. Usaha-Usaha menuju kea rah Terbentuk PTUN…………………………………...7
4. Periode Konstitusi RIS………………………………………………………………9
5. Periode Sebelum Orde Baru (Masa Transisi)………………………………………10
6. Periode Orde Baru…………………………………………………………………..11
7. Sejarah Pembentukan PTUN di Indonesia…………………………………………12

BAB II PENGERTIAN TENTANG PTUN

1. Arti Istilah PTUN………………………………………………………………24
2. Tujuan PTUN…………………………………………………………………..25
3. Bidang-Bidang Yang Menimbulkan Perkara Tata Usaha Negara……………..26
4. Arti Penting Peradilan Tata Usaha Negara…………………………………….28
5. Kekuasaan Kehakiman…………………………………………………………30

BAB III Pemeriksaan Tingkat Pertama

1. Pemeriksaan Dengan Acara Biasa………………………………………….44
2. Sikap Dalam Ruang Sidang……………………………………………..44
3. Sidang Terbuka dan Sidang Tertutup……………………………………44
4. Ketidakhadiran Penggugat Atau Kuasanya……………………………..44
5. Pembacaan Isi Gugatan………………………………………………….45
6. Perubahan Alasan Gugatan……………………………….......................45
7. Pencabutan Gugatan…………………………………………………….46
8. Eksepsi…………………………………………………………………..46
9. Pengunduran Diri Hakim atau Panitera Karena Hubungan Keluarga…..46
10. Peranan Hakim Ketua Sidang…………………………………………..47
11. Berkas Perkara…………………………………………………………..48
12. Turut Serta Pihak Ketiga Dal;am Proses Pemeriksaan Perkara…………48
13. Tindakan Seorang Kuasa Yang Melampaui Batas Wewenangnya……. 50
14. Pemeriksaan Surat Yang di Pegang Pejabat Tata Usaha Negara………..50
15. Pemeriksaan Saksi……………………………………………………….51
16. Penggugat atau Saksi Tidak Paham Bahasa Indonesia (Bisu/Tuli)……...53
17. Saksi Pejabat…………………………………………………………….52
18. Saksi Wajib Mengucapkan Sumpah Atau Janji…………………………53
19. Sidang Lanjutan…………………………………………………………54
20. Biaya Pemeriksaan Sengketa……………………………………………54
21. Putusan PUTN…………………………………………………………..54

BAB IV TINJAUAN UMUM TENTANG PERADILAN TATA USAHA NEGARA

1. Eksistensi dan Arti Pentingnya PTUN………………………………..65
2. Kompetensi Peradilan Tata Usaha Negara……………………………68
3. Kompetensi Absolut…………………………………………………..69
4. Organisasi PTUN……………………………………………………..72
5. Karakteristik dan Prinsip……………………………………………...73
6. Struktur Organisasi Tata Kerja PTUN………………………………..76

BAB V PTUN DALAM PERSPEKTIF PEMERINTAHAN

1. Perlindungan Hukum…………………………………………………..92
2. Perlindungan Hukum Dalam Bidang Perdata………………………….95
3. Perlindungan Hukum Dalam Bidang Publik………………………….98
4. Asas-Asas Umum Pemerintahan Yang Baik………………………….111
5. Peristilahan Asas Umum Pemerintahan Yang Baik…………………..114
6. Pengertian AAUPB…………………………………………………...115
7. Kedudukan AAUPB Dalam Sistem Hukum…………………………..116
8. Pembagian AAUPB…………………………………………………..,118
9. Macam-Macam AAUPB………………………………………………119

VI. PERANAN PERADILAN TATA USAHA NEGARA DALAM MELAKSANAKAN FUNGSI PENGAWASAN

1. Perlindungan Hukum dan Hak Asasi Manusia…………………………141
2. Pemerintahan Yang Bersih……………………………………………..160
3. Keputusan Tata Usaha Negara………………………………………….178
4. Fungsi Pengawasan Peradilan Tata Usaha Negara……………………..204

BAB VI. PERANAN PERADILAN TATA USAHA NEGARA DALAM MEMPERCEPAT PROSES PENYELESAIAN SENGKETA KEPEGAWAIAN

1. Tugas dan Wewenang Aparatur Pemerintah…………………………..202
2. Sengketa Kepegawaian………………………………………………..222
3. Percepatan Proses Penyelesaian Sengketa Kepegawaian……………...226

DAFTAR PUSTAKA

**PENYUSUNAN BUKU LITERATUR**

**TAHUN 2013**

**JUDUL :**

**PERANAN PERADILAN TATA USAHA NEGARA DALAM MEWUJUDKAN PWMERINTAHAN YANG BERSIH DI INDONESIA**

**SESUAI DENGAN KURIKULUM IPDN PUSAT JATINANGGOR**

**Oleh :**

**IDA SURYA, SH.MH.**

**FAKULTAS POLITIK PEMERINTAHAN**

**INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI**

**2013**